

HUBUNGAN PENGETAHUAN WANITA PASANGAN USIA SUBUR(PUS) TENTANG INSPEKSI VISUAL ASAM ASETAT (IVA) DENGAN MINAT MELAKUKAN INSPEKSI VISUAL ASAM ASETAT (IVA)

(Di RW 05 Kelurahan Ngronggo Kecamatan Kota Kota Kediri)

Siti Komariyah, S.Si.T.M.Kes¹, Heni Kusniati²
Akademi Kebidanan Dharma Husada Kediri Jawa Timur

ABSTRAK

IVA merupakan salah satu metode pemeriksaan untuk deteksi dini kanker serviks. Kanker ini merupakan salah satu kanker yang dapat di sembuhkan bila terdeteksi pada tahap awal. Deteksi dini ini bertujuan untuk menemukan adanya secara dini kanker serviks. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui hubungan pengetahuan wanita PUS tentang IVA dengan minat melakukan IVA.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi. Penelitian dilaksanakan tanggal 16-30 Mei 2016 di RW 05 Kelurahan Ngronggo Kecamatan Kota Kota Kediri. Populasi sejumlah 147 responden yaitu semua wanita PUS Di RW 05 Kelurahan Ngronggo Kecamatan Kota Kota Kediri. Sampelnya sebagian wanita PUS sebanyak 59 responden dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Variabel dalam penelitian ini variabel independen pengetahuan wanita PUS tentang IVA dan variabel dependen minat melakukan IVA. Instrumen yang digunakan berupa kuesioner kemudian pengolahan data meliputi *Editing, Coding, Scoring, Tabulating*, dan analisa data menggunakan *Sperman Rank*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden memiliki pengetahuan dalam kategori kurang yaitu sebanyak 21 orang (35,6%%) dan juga memiliki minat rendah sebanyak 35 orang (59,3%). Hasil dari uji statistik menggunakan uji *Sperman Rank* di dapatkan nilai $P\text{-Value} = 0,007 < 0,05$ taraf signifikan α 5 %. Maka H1 di terima. Artinya ada hubungan pengetahuan wanita PUS tentang IVA dengan minat melakukan inspeksi visual asam asetat.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa semakin baik pengetahuan wanita PUS maka semakin tinggi minat wanita PUS melakukan IVA. Diharapkan petugas kesehatan lebih meningkatkan peran sertanya dalam memberikan informasi tentang pentingnya melakukan IVA. Sehingga wanita PUS dapat termotivasi untuk melakukan IVA.

Kata Kunci : Pengetahuan, PUS, Minat, IVA

PENDAHULUAN

Kanker serviks adalah tumor ganas primer yang berasal dari sel *epitel skuamosa*, kanker yang terjadi pada serviks atau leher rahim letaknya antara rahim dan liang senggama (vagina) (Riksani, 2016: 18). Kanker ini merupakan salah satu kanker yang dapat di sembuhkan bila terdeteksi pada tahap awal. Dengan demikian deteksi dini kanker serviks sangat di perlukan (Dede, 2015: 1). Kanker ini adalah jenis kanker kedua yang paling umum pada perempuan di alami oleh lebih dari 1,4 juta perempuan di seluruh dunia. (Kemenkes RI: 2015).

Deteksi dini kanker adalah usaha untuk mengidentifikasi penyakit atau kelainan yang secara klinis belum jelas dengan menggunakan test, pemeriksaan, atau prosedur yang dapat di gunakan secara cepat. Deteksi ini bertujuan untuk menemukan adanya dini, yaitu kanker yang masih dapat di sembuhkan untuk mengurangi morbiditas dan mortalitas kanker. (Rasjidi, 2009: 5). Deteksi dini dapat di lakukan dengan pemeriksaan penunjang, misalnya sitologi *Pap Smear*, *schiller test*, *kolposkopi*, *kolpomikroskopi*, *biopsi* serta *konisasi*. jika pemeriksaan dini di lakukan dengan menggunakan test *pap smear* dan setelah melakukan tes biasanya akan di berikan vaksin. Tetapi kini ada metode tes terbaru yang lebih murah dengan tingkat keakuratan tinggi, yakni tes IVA yang di temukan oleh Dwiana Ocviyanti. (Diananda, 2009:56).

Kesadaran perempuan Indonesia untuk melakukan deteksi dini kanker serviks secara teratur masih rendah. Cakupan deteksi dini di Indonesia kurang dari lima persen sehingga banyak kasus kanker serviks ditemukan pada stadium lanjut yang seringkali menyebabkan kematian. Hasil yang kurang memadai disebabkan beberapa faktor, antara lain tidak tercakupnya golongan wanita yang mempunyai risiko (high risk group) dan teknik pengambilan sampel untuk pemeriksaan

sitologi yang salah. Ada beberapa faktor yang mendukung Wanita Pasangan Usia Subur (PUS) melakukan pemeriksaan IVA (Inspeksi Visual asetat) yaitu: faktor pendidikan, faktor pengetahuan, dan dukungan keluarga (Arum&Rina, dkk. 2011).

Jumlah pelaksanaan skrining yang ideal adalah 80% dari populasi wanita yang ada dalam suatu kawasan, sayangnya prosentase skrining di indonesia masih dalam angka 5% jika di bandingkan dengan jumlah populasi penduduk Indonesia kini yaitu 250 juta orang, angka 5% merupakan angka kecil. Padahal jumlah wanita yang terkena kanker serviks di Indonesia berdasarkan populasi cukup besar, 58 juta wanita pada rentang usia 15-64 tahun dan 10 juta pada rentang usia 10-14 tahun. Oleh karenanya tidak mengejutkan jika jumlah kasus baru kanker serviks mencapai 40-45 per hari dan jumlah kematian yang di sebabkan oleh kanker serviks mencapai 20-25 per hari. (Riksani, 2016: 21)

Menurut WHO 2011 kanker leher rahim atau kanker serviks adalah salah satu masalah kesehatan yang terkemuka yang mencolok bagi perempuan di seluruh dunia dengan perkiraan 529.409 kasus baru dan sekitar 89 persen di negara-negara berkembang. (Dede, 2015: 1). Saat ini penyakit kanker serviks menempati peringkat teratas diantara berbagai jenis kanker yang menyebabkan kematian pada perempuan di dunia. Prevalensi kasus kanker serviks di dunia mencapai 1,4 juta dengan 493.000 kasus baru dan 273.0000 mengalami kematian. Dari data tersebut lebih dari 80% penderita berasal dari Negara berkembang, di Asia Selatan, Asia tenggara, Sub sahara Afrika, Amerika Tengah dan Amerika Selatan (Nadia, 2009).

Di Indonesia, setiap tahun terdeteksi lebih dari 15.000 kasus kanker serviks dan sekitar 8000 kasus diantaranya berakhir dengan kematian. Angka kejadian kanker serviks di Indonesia tahun 2011 mencapai angka 100 per 100.000 penduduk pertahun,

dan penyebarannya terlihat terakumulasi di Jawa dan Bali. Angka itu diperkirakan akan terus meningkat 25% dalam kurun waktu 10 tahun mendatang jika tidak dilakukan tindakan pencegahan (Rasjidi, 2012). Insiden penyakit kanker serviks berdasarkan data dari Badan Registrasi Kanker Ikatan Dokter Ahli Patologi Indonesia (IAPI) di 13 Rumah Sakit di Indonesia kanker serviks menduduki peringkat pertama yaitu dengan prosentase 17,2%. Di Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo, insiden kanker serviks 76,2% diantara kanker ginekologi (Kemenkes RI, 2015).

Angka kejadian kanker leher rahim setiap tahun di Jawa Timur terus meningkat. Pada 2009 mencapai 671 orang, lalu 2010 (868), 2011 (1.028), 2012 (1.478), 2013 (1.987) dan di 2014 penderitanya terus meningkat mencapai 1.536 orang. Dinas Kesehatan (Dinkes) Jatim berharap pada 2019 seluruh Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) mempunyai pelayanan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) dan Pap Smear. Untuk mewujudkan pemerataan pelayanan IVA dan pap smear di seluruh Puskesmas, saat ini Dinkes Jatim melatih 52 tenaga dari Puskesmas. Data Dinkes Jatim menyebutkan, baru 60 persen Puskesmas yang mampu memberikan layanan IVA dan pap smear. (Abdilah, 2015).

Berdasarkan hasil dari pemeriksaan IVA di Kota Kediri dari data yang dilaporkan, untuk pemeriksaan IVA pada tahun 2014 dari laporan sembilan puskesmas di Kota Kediri hanya 856 orang yang periksa dan yang positif hanya satu. Sementara pada tahun 2015 jumlah perempuan yang telah memeriksakan diri mencapai 1.278 dengan IVA positif mencapai 23 orang. Pasien yang memeriksakan diri diketahui berusia antara 45-55 tahun, perempuan yang berusia subur di atas 30 tahun dan sebelumnya pernah melakukan hubungan seksual dianjurkan segera memeriksakan diri.

Karena selama ini ancaman kanker serviks masih cukup besar (Kedirikota, 2015).

Berdasarkan laporan dari Puskesmas Wilayah Selatan yang melakukan pemeriksaan IVA pada tahun 2016 sampai saat ini sebanyak 9 orang, dari 9 orang tersebut terdapat 6 orang yang melakukan IVA dengan hasil IVA (-), IVA (+) 1 orang sedangkan yang menderita servitis 2 orang. Berdasarkan laporan dari Kelurahan Ngronggo terdapat 1470 Wanita Pasangan Usia Subur (PUS). Dari data tersebut pada RW 05 Kelurahan Ngronggo terdapat 147 Wanita Pasangan Usia Subur (PUS). Sebagian Wanita Pasangan Usia Subur (PUS) dari RW 05 Kelurahan Ngronggo belum memahami pentingnya Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) dan jarang juga yang melakukan pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA), sehingga minat untuk melakukan IVA kurang.

Berdasarkan studi pendahuluan pada tanggal 9 Mei 2016 dengan 10 Wanita Pasangan Usia Subur (PUS) yang diwawancarai di peroleh tidak ada satupun wanita pasangan usia subur (PUS) yang mengetahui tentang Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA), 1 (10%) wanita pasangan usia subur (PUS) yang pernah mendengar tapi belum paham terhadap Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) dan 9 (90%) wanita pasangan usia subur (PUS) tidak mengetahui tentang IVA dan dari 10 (100%) wanita pasangan usia subur (PUS) tersebut ternyata tidak ada wanita pasangan usia subur (PUS) yang pernah melakukan pemeriksaan IVA.

Dari berbagai masalah di atas, di dapatkan bahwa sebagian wanita pasangan usia subur (PUS) belum mengerti dan belum memahami tentang pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA). Sehingga minat untuk melakukan pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) juga kurang, hal ini di karenakan peran serta petugas kesehatan kurang aktif dalam memberikan informasi kesehatan

tentang pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) di RW 05 Kelurahan Ngronggo Kecamatan Kota Kediri.

METODE

Desain penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian korelasi. Penelitian korelasi mengkaji hubungan antara variabel. Pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan *Cross Sectional*. Populasi pada penelitian ini

semua Wanita Pasangan Usia Subur (PUS) di RW 05 Kelurahan Ngronggo Kecamatan Kota Kediri sejumlah 147 responden. Pada penelitian ini sampel yang digunakan adalah sebagian wanita pasangan usia subur di RW 05 Kelurahan Ngronggo Kecamatan Kota Kediri yang hadir pada saat penelitian. Dalam penelitian ini dipilih teknik *Aksidental Sampling*. Dalam penelitian ini menggunakan alat ukur kuesioner

HASIL

- a. Pengetahuan wanita pasangan usia subur (PUS) tentang Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA)

No.	Pengetahuan	Frekuensi	Prosentase (%)
1	Baik	20	33,9
2	Cukup	18	30,5
3	Kurang	21	35,6
	Total	59	100

Berdasarkan tabel I dapat di ketahui dari 59 responden sebagian besar di dapatkan sebanyak 21 (35,6%) yang berpengetahuan kurang dan sebagian kecil berpengetahuan cukup 18 (30,5%).

- b. Minat wanita pasangan usia subur melakukan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA)

No.	Pengetahuan	Frekuensi	Prosentase (%)
1	Tinggi	0	0
2	Sedang	24	40,7
3	Rendah	35	59,3
	Total	59	100

Berdasarkan tabel II dapat di ketahui dari 59 responden sebagian besar responden memiliki minat rendah 35 (59,3%) dan sebagian kecil responden memiliki minat sedang sebanyak 24 (40,7%).

- c. Hubungan pengetahuan wanita pasangan usia subur (PUS) tentang Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) dengan minat melakukan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA)

Pengetahuan	Minat							
	Tinggi		Sedang		Rendah		Jumlah	
	n	%	N	%	n	%	N	%
Baik	0	0	12	50	8	22,86	20	33,9
Cukup	0	0	8	33,33	10	28,57	18	30,50

Kurang	0	0	4	16,67	17	48,57	21	35,6
Jumlah	0	0	24	100	35	100	59	100
Uji Spearman Rank dengan α 5% (0,05) P-value = 0,007								

Berdasarkan data dari hasil pengamatan dari tabel III di atas menunjukkan bahwa sebagian besar responden masuk dalam pengetahuan kurang yaitu 21 (35,6%) dengan minat rendah, pengetahuan baik dengan minat baik yaitu sebanyak 20 (33,9%) dan sebagian kecil responden masuk dalam pengetahuan cukup dengan minat sedang yaitu sebanyak 18 (30,50%).

Berdasarkan hasil uji *Sperman Rank* di peroleh nilai *P value* = 0,007 < 0,05 dari taraf signifikan 5 %, maka H_0 di tolak dan H_1 di terima, artinya ada hubungan antara pengetahuan wanita PUS tentang IVA degan minat melakukan IVA di RW 05 Kelurahan Ngronggo Kecamatan Kota Kota Kediri.

DISKUSI

1. Pengetahuan Wanita Pasangan Usia Subur (PUS) Tentang Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) di RW 05 Kelurahan Ngronggo Kecamatan Kota Kota Kediri

Berdasarkan tabel IV.9 pengetahuan Wanita Pasangan Usia Subur (PUS) Tentang Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) di RW 05 Kelurahan Ngronggo Kecamatan Kota Kota Kediri dari 59 responden dapat di uraikan bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan dengan kriteria kurang sebanyak 21 (35,6%).

Menurut wawan (2010) pengetahuan adalah merupakan hasil “tahu” dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia yakni penglihatan, indra pendengaran, indra penciuman, indra rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia di peroleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan tersebut di peroleh baik dari pengalaman langsung maupun pengalam

2. Minat Melakukan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA)

Berdasarkan hasil penelitian yang di lakukan Di RW 05 Kelurahan Ngronggo Kecamatan Kota Kota Kediri di dapatkan bahwa sebagian besar minat PUS untuk melakukan IVA dengan kriteria rendah sejumlah 35 responden (59,3%). Dari sini di ketahui bahwa PUS yang memiliki minat kurang untuk melakukan IVA.

agar tidak terkena kanker serviks. Sedangkan yang mempengaruhi timbulnya minat dari luar adalah dorongan dari orang lain. Misalnya dukungan dan pembinaan secara rutin dari tenaga kesehatan kepada wanita PUS yang merupakan perhatian dari tenaga kesehatan dan ini dapat di jadikan sebagai dorongan untuk melakukan IVA.

Menurut Ahmadi (2009), minat merupakan salah satu fungsi hidup kejiwaan manusia, dapat di artikan sebagai aktivitas psikis yang mengandung usaha aktif dan berhubungan dengan pelaksanaan suatu tujuan. Indikator yang mempengaruhi minat yaitu ketertarikan, perhatian, motivasi dan pengetahuan.

Minat seseorang dapat timbul dari diri sendiri, dari pikirannya terhadap sesuatu merupakan keinginan setelah tahu akan sesuatu. minat yang berasal dari diri sendiri bisa timbul karena wanita PUS ingin melindungi

3. Hubungan Pengetahuan Wanita PUS Tentang IVA Dengan Minat Melakukan IVA

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di dapatkan bahwa ada hubungan pengetahuan tentang IVA dengan minat melakukan IVA. Hal ini dapat diketahui dari data hasil tabulasi silang yang terbanyak yaitu pengetahuan yang kurang tentang IVA dengan minat yang rendah untuk melakukan pemeriksaan IVA yaitu sejumlah 17 (48,57%) responden.

Berdasarkan hasil uji *Sperman Rank* di peroleh nilai *P-Value* = eroleh melalui mata dan telinga (Notoadmodjo, 2007: 143)

Menurut T. Albertus yang di terjemahkan Sardiman A.M minat adalah kesadaran seseorang bahwa suatu objek, seseorang, suatu soal maupun situasi yang mengandung sangkut paut dengan dirinya (Djaali, 2013: 122)

Pengetahuan responden yang kurang tentang IVA

$0,007 < 0,05$ dari taraf signifikan 5 %, maka H_0 di tolak dan H_1 di terima, artinya ada hubungan antara pengetahuan wanita PUS tentang IVA dengan minat melakukan IVA di RW 05 Kelurahan Ngronggo Kecamatan Kota Kota Kediri.

Pengetahuan merupakan hasil dari “tahu” dan ini terjadi setelah orang yang melakukan penginderaan terjadi melalui panca indera manusia, yakni indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia di p

mempengaruhi minat untuk melakukan IVA. Wanita PUS masih belum mengetahui bahwa pemeriksaan IVA sangat penting. Manfaat dari pemeriksaan IVA yaitu untuk mendeteksi secara dini kanker serviks.

SIMPULAN

1. Pengetahuan Wanita Pasangan Usia Subur (PUS) tentang Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) dalam kategori kurang sebanyak 21 (35,6%) responden.
2. Minat Wanita Pasangan Usia Subur (PUS) melakukan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) dalam kategori rendah sebanyak 17 (48,57%) responden.
3. Dari analisa uji *Sperman Rank* di dapatkan nilai *P-Value* = $0,007 <$

$0,05$ dengan taraf signifikan 5%, maka dapat di simpulkan bahwa H_1 di terima artinya ada Hubungan Antara Pengetahuan Wanita Pasangan Usia Subur (PUS) tentang Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) dengan Minat melakukan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA).

DAFTAR PUSTAKA

- Aminati, Dini. 2013. *Cara Bijak Menghadapi dan Mencegah Kanker Leher Rahim (Serviks)*. Jakarta : EGC
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta
- Bertiani, Sukaca. 2009. *Cara Cerdas Menghadapi Kanker Serviks (Leher Rahim)*. Yogyakarta: Genius Printika
- Budiman dan Riyanto. Agus. 2014. *Kapita Selekta Kuesioner Pengetahuan Dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Salemba Medika
- Dedeh, Rahayu. 2015. *Asuhan Ibu Dengan Kanker Serviks*. Jakarta: Salemba Medika
- Depdiknas. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Gramedia
- Diananda, Rama. 2008. *Mengenal Seluk Beluk Kanker*. Jakarta : Kata Hati
- Djali. 2013. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hurlock, B. Elizabeth.2011. *Perkembangan Anak*. Jakarta : Erlangga.
- Hidayat, Alimul Aziz. 2009. *Metode Penelitian Keperawatan dan teknik Analisi Data*. Jakarta : Salemba Medika
- _____. 2010. *Metode Penelitian Keperawatan dan teknik Analisi Data*. Jakarta : Salemba Medika
- _____. 2011. *Metode Penelitian Keperawatan dan teknik Analisi Data*. Jakarta : Salemba Medika
- Kementrian Kesehatan RI. 2015. *Pencegahan Kanker Payudara dan Kanker Leher Rahim*. Jakarta
- Notoatmodjo. 2007. *Promosi kesehatan dan ilmu perilaku*. Jakarta : Salemba Medika
- _____. 2010. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Nursalam. 2008. *Konsep Dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika
- _____. 2013. *Metode Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika
- Rasjidi, Imam. 2009. *Deteksi Dini & Pencegahan Kanker Pada Wanita*. Jakarta: Sagung Seto
- Ria Riksani, 2016. *Kenali Kanker Serviks Sejak Dini*. Yogyakarta : Rapha Publishing
- Savitri, Astrid dkk. 2015. *Kupas Tuntas Kanker Payudara, Leher Rahim & Rahim*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Tilong, A.D. 2012. *Bebas Ancaman Dari Kanker Serviks Mengatasi dan Mencegah Penyakit Ganas dan Mematikan bagi Kaum Wanita*. Jakarta: Flashbook
- Sujarweni, Wiratna. 2014. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press
- Setiadi. 2007. *Konsep Dan Penulisan Riset Keperawatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Sugiono. 2010. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta
- _____. 2012. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta
- Wawan, Dewi, 2010. *Teori dan pengukuran pengetahuan, sikap, dan perilaku manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Yayasan Kanker Indonesia (YKI) Jatim. 2012. *Deteksi Dini Kanker Serviks Dengan Metode IVA*. online. Available from : http://ykcabjatim.blogspot.com/2012/og/deteksi_kanker-serviks-dg-metode-IVA.html. [accessed 25 April 2016]
- Suprpto,2016.*Hari Kanker Sedunia*. Available from : <http://www.kedirikota.go.id/readDalamBerita/2016020537583Pemeriksaan%20IVA%20di%20Kediri%20Meningkat>. [accessed 25 April 2016]